

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting terkait pengaruh penggunaan metode pembelajaran yang menggunakan media *looseparts* terhadap kemampuan pra membaca nak 4-5 tahun adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji *pretest*, kemampuan siswa di kedua kelas masih relatif rendah. Di kelas eksperimen, dari 14 siswa, sebanyak 7 siswa atau 50% masih berada di kategori belum berkembang, sedangkan sisanya sudah mulai berkembang. Sementara di kelas kontrol, dari 16 siswa, 5 siswa (31,25%) masih belum berkembang dan 7 siswa (43,75%) mulai berkembang. Setelah diberikan *treatment*, terjadi peningkatan yang sangat signifikan, terutama di kelas eksperimen. Pada *posttest*, 13 dari 14 siswa (92,86%) di kelas eksperimen masuk kategori berkembang sangat baik, dan hanya 1 siswa (7,14%) yang masih mulai berkembang. Tidak ada siswa yang tertinggal dalam kategori belum berkembang. Sebaliknya, di kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional, hasil *posttest* menunjukkan 5 siswa (61,25%) masih berada di kategori mulai berkembang, meskipun sisanya sudah mengalami perkembangan lebih baik. Hal ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran konvensional belum mampu mendorong peningkatan yang optimal.
2. Hasil uji statistik menggunakan *Mann-Whitney* dan uji *N-Gain Score* yang mencapai 72% pada kelas eksperimen mengindikasikan bahwa peningkatan hasil belajar siswa termasuk dalam kategori efektif, sementara nilai *N-Gain* pada kelas kontrol yang hanya sebesar 32%

tergolong tidak efektif. Memberikan bukti kuat bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran menggunakan *looseparts* mampu meningkatkan kemampuan pra membaca anak 4-5.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Pendidik:

Disarankan untuk mengimplementasikan pembelajaran yang menggunakan *looseparts* dalam proses belajar mengajar, terutama pada kegiatan belajar bahasa yang memerlukan pemahaman kata seperti pra membaca. Hal ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan minat belajar siswa.

2. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru dalam mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Selain itu, sekolah dapat menyediakan fasilitas pendukung seperti media pembelajaran dan ruang yang memadai untuk kegiatan belajar mengajar.